



## Lahirnya Generasi Stroberi dari Orang Tua Stroberi

Oleh: Jesslyn Soetjipto, S.E., BBA, CHt®, CT

*Dear parents,*

Generasi muda saat ini sering disebut sebagai *strawberry generation*. Sudah pernah dengar istilah tersebut, ya?

Sebenarnya, generasi muda zaman sekarang adalah generasi yang cerdas, kreatif, cepat menyerap informasi dan pengetahuan, serta terampil dalam berbagai hal. Namun, kenyataannya, banyak dari mereka yang mirip dengan buah stroberi - tampak segar dan cantik rupa, tetapi sensitif dan mudah hancur ketika mendapatkan tekanan.

Fenomena generasi stroberi ini terlihat jelas di sekeliling kita. Di dunia kerja, kita bisa melihat cara pikir, cara kerja, prioritas, dan daya juang generasi muda saat ini berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Di media sosial, kita juga melihat berbagai istilah yang semakin sering terdengar, seperti *mental breakdown*, galau, butuh *healing*, dan lain-lain.



Pernahkah *parents* merenungkan, kira-kira apa yang menyebabkan lahirnya generasi stroberi ini? Selain dari pengaruh lingkungan, pola asuh orang tua berperan besar dalam terbentuknya generasi stroberi. Apa saja karakteristik pola asuh orang tua yang dimaksud?

### 1. Bersifat lembut, lunak, dan permisif

Orang tua mencurahkan banyak kasih sayang untuk anak dan cenderung mudah luluh terhadap keinginan anak. Orang tua membiarkan anak bebas memilih, bebas meminta, bebas melakukan apa pun, **tanpa** aturan, batasan dan konsekuensi yang jelas.

### 2. Menganggap anak terlalu berharga untuk terluka

Orang tua tidak sanggup melihat anaknya sedih, stres, dan terluka sehingga orang tua menyediakan segalanya yang anak butuhkan dan inginkan, serta melindungi anak sebisa mungkin dari hal-hal yang bisa membuatnya tertekan.

### 3. Memuji anak berlebihan

Orang tua memberikan pujian seolah-olah anaknya yang terbaik, terdepan, dan terhebat. Respon dan pujian yang orang tua berikan hanya seputar prestasi, pencapaian, dan penampilan. Anak terbiasa dengan identitas ini dan secara tidak langsung, digiring untuk berfokus pada hasil akhir yang tampak di mata saja. Proses, usaha, perjuangan, bukanlah hal yang penting.



## 4. Hilangnya otoritas orang tua terhadap anak

Karena orang tua lunak dan terlalu memanjakan anak, anak tidak lagi memandang orang tua sebagai figur otoritas yang perlu dihormati. Akibatnya, anaklah yang memegang otoritas sehingga apa pun yang orang tua katakan tidak lagi dianggap penting oleh anak.

## 5. Dangkalnya koneksi orang tua dan anak

Ketika orang tua kehilangan otoritasnya, orang tua dan anak akan sulit untuk saling memahami. Percakapan orang tua dan anak hanya seputar kehidupan dan aktivitas sehari-hari. Orang tua tidak punya kesempatan menginput nilai-nilai kehidupan (*values*) yang merupakan bekal penting untuk masa depan anak.

Pola asuh seperti di atas akan membawa berbagai dampak negatif pada anak. Alhasil, meskipun dunia ini semakin canggih dan maju, anak tumbuh menjadi orang yang sulit beradaptasi di luar zona nyaman, rentan stres, mudah menyerah, tidak mau susah, tidak mau kalah, tetapi kurang bisa berusaha dan tidak mampu bertahan dalam situasi sulit. Anak juga menjadi seseorang yang sangat mementingkan validasi atau pengakuan dari pihak lain. Inilah yang menyebabkan terbentuknya generasi stroberi.

Apa pun yang orang tua lakukan untuk anak pasti atas dasar cinta dan sayang. Namun, orang tua perlu *mindful* dan berhati-hati agar sayang ini tidak berubah menjadi sesuatu yang menjerumuskan anak ke dalam bahaya. Berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu orang tua perhatikan dalam perjalanan mengasuh anak:

- Memastikan anak merasa dicintai
- Menjaga otoritas orang tua sebagai figur yang perlu dihormati
- Menetapkan batasan dan aturan yang jelas
- Belajar menjadi role model yang baik
- Mengajarkan berbagai nilai kehidupan pada anak sedini mungkin



Dengan memperhatikan beberapa hal di atas, kiranya kita bisa menjadi orang tua yang berhasil mendidik anak menjadi individu yang bijak, bahagia, bertanggung jawab, yang mampu memanfaatkan segala potensi dalam dirinya untuk kebaikan dunia.